

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian atas pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyaluran kredit modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila penyaluran kredit modal kerja mengalami peningkatan maka akan berdampak pula pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu daerah dalam hal ini pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.
2. Penyaluran kredit investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila penyaluran kredit investasi di Jawa Timur mengalami peningkatan maka akan berdampak pula pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.
3. Penyaluran kredit konsumtif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila penyaluran kredit konsumtif di Jawa Timur mengalami peningkatan maka akan dapat berdampak pula pada meningkatnya pertumbuhan ekonomi suatu daerah dalam hal ini pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.
4. Penyaluran kredit modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit

modal kerja di Jawa Timur tidak berdampak pada Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur.

5. Penyaluran kredit investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit investasi di Jawa Timur tidak berpengaruh terhadap tingkat Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur.
6. Penyaluran kredit konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit konsumtif di Jawa Timur tidak berdampak pada Pendapatan Asli Daerah Jawa Timur.
7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perolehan Pendapatan Asli Daerah di Jawa Timur tidak memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.
8. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak mampu memediasi pengaruh penyaluran kredit modal kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit modal kerja di Jawa Timur dengan bantuan mediasi PAD tidak berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, dan penyaluran kredit modal kerja berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.
9. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak mampu memediasi pengaruh penyaluran kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit investasi di Jawa Timur dengan bantuan mediasi

PAD tidak memiliki pengaruh pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, dan penyaluran kredit investasi berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

10. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak mampu memediasi pengaruh penyaluran kredit konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit konsumtif di Jawa Timur dengan bantuan mediasi PAD tidak berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, dan penyaluran kredit konsumtif berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Model regresi dalam penelitian ini tidak memenuhi uji asumsi klasik karena tidak terpenuhinya uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.
2. Tidak dilakukan *treatment* terhadap uji asumsi klasik dikarenakan fokus penelitian pada *positioning* Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel intervening atau mediasi antara penyaluran kredit modal kerja, investasi dan konsumtif terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Jawa Timur.
3. Data penyaluran kredit modal kerja, investasi dan konsumtif hanya terbatas pada penyaluran kredit dalam bentuk mata uang rupiah dan tidak termasuk penyaluran kredit dalam mata uang valuta asing.

5.3 Saran

Memperhatikan hasil dan keterbatasan pada penelitian ini yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Faktor penting yang perlu diperhatikan terkait pertumbuhan ekonomi adalah penyaluran kredit modal kerja, investasi dan konsumtif yang dilakukan perbankan dan Pendapatan Asli Daerah yang mampu diserap oleh pemerintah daerah guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Berbicara mengenai pertumbuhan ekonomi di daerah sebenarnya pemerintah daerah tidak dapat berjalan sendiri, pemerintah daerah sudah selayaknya bersinergi dengan pihak perbankan untuk dapat mendorong tingkat Pendapatan Asli Daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui penyaluran kredit modal kerja yang disalurkan oleh pihak perbankan kepada para pelaku usaha seperti UMKM dan industri, diharapkan dapat mendorong perdagangan dan merangsang daya beli masyarakat. Melalui penyaluran kredit investasi oleh perbankan dapat menambah dan mengembangkan bisnis pelaku usaha dengan membangun pabrik dan gudang baru, pembelian mesin berteknologi canggih yang dapat menyebabkan bisnis berkembang dengan pesat dan yang tidak kalah pentingnya melalui kredit investasi, perbankan dapat bersinergi dengan pemerintah daerah melalui kredit PEMDA dan BLUD yang dapat mengakomodir kebutuhan investasi yang bermanfaat pada penyediaan fasilitas masyarakat guna meningkatkan perekonomian daerah. Melalui penyaluran

kredit konsumtif diharapkan dapat mendorong daya beli masyarakat terhadap pembelian rumah dan kendaraan bermotor guna peningkatan perekonomian rumah tangga, khusus untuk kendaraan bermotor juga dapat dimanfaatkan sebagai aset yang produktif mengingat pada jaman sekarang banyak penggunaan kendaraan bermotor untuk taksi *online* serta pajak atas perolehan pembelian rumah dan kendaraan bermotor tersebut termasuk dalam kategori jenis pajak yang dapat dipungut secara langsung oleh pemerintah daerah sebagai pencapaian Pendapatan Asli Daerah. Selain itu yang tidak kalah pentingnya, sinergi pemerintah daerah dengan perbankan dalam hal pengelolaan keuangan dan sistem pembayaran pajak daerah dengan memanfaatkan teknologi perbankan sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam membayar pajak. Beberapa hal yang telah disampaikan mengenai peningkatan kolaborasi dan sinergitas antara pemerintah daerah dan pihak perbankan, dapat menghasilkan kebermanfaatan yang semuanya akan berujung pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait pengaruh penyaluran kredit berdasarkan jenisnya terhadap pertumbuhan ekonomi dengan Dana Perimbangan sebagai variabel intervening dikarenakan Dana Perimbangan diduga memiliki kontribusi yang lebih dominan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi jika dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah.

- b. Peneliti selanjutnya dapat disarankan untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup lebih luas lagi yaitu secara nasional terkait dengan penyaluran kredit dan pertumbuhan ekonomi secara nasional.
- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penyaluran kredit yang disalurkan Bank milik pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi daerah sehingga dapat diketahui peran kontribusi Bank milik pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi daerahnya.
- d. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan prediksi terkait pengaruh penyaluran kredit terhadap pertumbuhan ekonomi maka perlu dilakukan *treatment* terhadap uji asumsi klasik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adebisi W.A. (2023). Bank Credits and Economic Growth. *Scholars Journal of Economics, Business and Management*, ISSN 2348-8875, 2023 Nov 10(10): 240-258. https://saspublishers.com/media/articles/SJEBM_1010_240-58.pdf
- Anggita, R., & Sari, L. K. (2021). Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 641-650. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.991>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2024). *Provinsi Jawa Timur Dalam Angka 2024*. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro (2022)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban (2023)
- Basuki, A. T. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Rajagrafindo Persada, Depok
- Duko H., Pangemanan P.A. & Katiandagho T.M. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Halmahera Timur. *Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*, ISSN 1907-4298, Vol.14, No 1 Januari 2018 : 95 – 108. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3366051>
- Erdkhadifa, R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur dengan Pendekatan *Spatial Regression*. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Desember 2022, Vol.11, No.2: 122-140. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v11i2.729>
- Firmansyah, Muhamad Ferdy. 2021. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dalam Penentuan Basis Ekonomi, Isu Ketimpangan Dan Lingkungan Di Jawa Barat Periode 2010-2019.” *JAMBURA: Economic Education Journal* 3 (1): 8-27. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8292>.
- Frisdiantara, Christea. 2016. *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis Dan Empiris*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

- Gabeshi K. (2022). The Impact of Bank Credit to the Public and Private Sector on the Economic Growth in Albania. "Ovidius" University Annals, Economic Sciences Series, ISSN 2393-3127, Volume XXII, Issue 1 /2022. <https://stec.univ-ovidius.ro/html/anale/RO/2022-2/Section%205/14.pdf>
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- Goni I.D.A., Rotinsulu T.O. dan Maramis M.T.B. (2022). Analisis Kredit Perbankan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol. 23, No 3(2022). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3155148>
- Hasibuan, P.S.M. 2015. Dasar – Dasar Perbankan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kapaya, S. M. (2021). Financial development and economic growth in Tanzania: an ARDL and bound testing approach. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(1). <https://doi.org/10.1108/ajeb-09-2020-0063>
- Kementerian Keuangan. (2022). Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. Diakses pada 11 Januari 2024, <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>
- Kementerian Keuangan. (2024). Direktorat Jendral Pajak. Diakses pada 28 Juli 2024, <https://pajak.go.id/id/jenis-pajak-pusat>
- Laloan V., Laoh O.E.H & Pakasi C.B.D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), dan Dana Alokasi Khusus (Dak) pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, ISSN 1907– 4298, Volume 14 No 1, Januari 2018 : 199 – 206. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3366063>
- Lestari R.M., Febriani R.E. dan Putri N.T. (2021). Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Sumatera. *Convergence : The Journal of Economic Development*, ISSN 2721-6330, Vol.3, No.2, Hal.179-195, Desember 2021. <https://doi.org/10.33369/convergence-jep.v3i2.22388>
- Maherika, Nurjanah R. dan Achmad E. (2019). Analisis Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, ISSN : 2303 – 1204, Vol. 7, No. 1, Januari – April 2019. <https://online-journal.unja.ac.id/pim/article/view/8788>

- Maimunah, Emi. 2013. "Analisis Perkembangan Produk Domestik Bruto Berdasarkan Sektor Dan Penggunaan (Studi Komparatif Antara Indonesia Dengan PDRB Jawa Barat)." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 2 (3): 407– 23. <http://feb.unila.ac.id/wp-content/uploads/2018/03/5.-Emi1.pdf>.
- Mankiw, G.N., Quah E. dan Wilson P. 2012. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen keuangan daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho A.M. & Iramani Rr. (2023). Study Of Regional Development Bank Performance And Regional Economic Growth. *International Journal of Economics Development Research*, Volume 4(3), 2023 pp. 1298-1307.
- Nurjannah & Nurhayati (2017). Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, VOL.8, No.1 Januari 2017. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+penyaluran+kredit+investasi%2C+kredit+modal+kerja+dan+kredit+konsumtif+terhadap+pertumbuhan+Ekonomi+Indonesia&btnG=
- Ratag, M. C., Kumenaung, A. G., & Rotinsuli, T. O. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi, Jumlah Kredit Dan Penyertaan Modal Bank Sulutgo Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 24(1), 48-63.
- Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Rizky, D. A. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 1990–2021. *Jurnal Economina*, 1(3). <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.155>

Sarmanu (2019). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Edisi Ketiga. Surabaya: Airlangga University Press

Srisinto, S. (2018). Memacu Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah Melalui Peningkatan Kunjungan Wisatawan Dengan Jumlah Hotel Dan Pendapatan Asli Daerah Sebagai Variabel Intervening. *ProBank*, 3(2). <https://doi.org/10.36587/probank.v3i2.377>

Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta.

Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.

Syaukani, HR. 2002. Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan. Diterbitkan atas Kerja Sama Pustaka Pelajar dan PPEPP, Yogyakarta.

Yakubu, I. N., & Abdullah, I. (2021). Modelling the financial intermediation function of banks and economic growth in sub-Saharan Africa. *Journal of Money and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.1108/jmb-04-2021-0005>